

## Analisis Perilaku terhadap Niat Berinvestasi

**Khaerudin Sidik Patoni<sup>1</sup>, Nurjanna Ladjin<sup>2</sup>, Eva Yuniarti Utami<sup>3</sup>, Alfiana<sup>4</sup>, Natal Kristiono<sup>5</sup>**

Universitas Buana Perjuangan Karawang<sup>1</sup>, Universitas Muhammadiyah Luwuk<sup>2</sup>,  
Universitas Sebelas Maret<sup>3</sup>, Universitas Muhammadiyah Bandung<sup>4</sup>, Universitas  
Negeri Semarang (UNNES)<sup>5</sup>  
khaerudin.patoni@ubpkarawang.ac.id

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine and analyze the influence of behavior on investor intentions. This study uses primary data. The sample used was 100 respondents, namely people who have invested, have worked and have a fixed income. The sampling technique used nonprobability sampling, precisely the respondent accidental technique by distributing questionnaires. This type of research is quantitative research, then the data was analyzed using research instrument tests (validity and reliability tests), multicollinearity tests, multiple regression analysis (regression models, determination coefficients, F tests, t tests), and classical assumption tests (heteroscedasticity tests, normality, assistance and autocorrelation) with the SPSS software program version 25.0. The results showed that financial behavior has a positive and significant effect on investment intentions. This shows that the better a person's level of financial behavior, the better their investment intentions will be. Investment knowledge has a positive and significant effect on investment intentions. This shows that the better a person's level of investment knowledge, the better their investment intentions will be. Financial literacy has a positive and significant effect on investment intentions. This shows that the better a person's level of financial literacy, the better their investment intentions will be.*

**Keywords:** *Financial Behavior, Investment Knowledge, Financial Literacy, Investment Intention*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perilaku terhadap niat berinvestasi. Penelitian ini menggunakan data primer. Sampel yang digunakan sebanyak 100 responden, yakni orang yang sudah pernah melakukan investasi, sudah bekerja dan memiliki penghasilan tetap. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* tepatnya teknik *accidental* responden dengan menyebarkan kuesioner. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, kemudian data dianalisis menggunakan uji instrumen penelitian (uji validitas dan reliabilitas), uji multikolinieritas, analisa regresi berganda (model regresi, koefisien determinasi, uji F, uji t), serta uji asumsi klasik (uji heterokedastisitas, normalitas, dan autokorelasi) dengan bantuan program *software* SPSS versi 25.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat perilaku keuangan seseorang maka niat berinvestasinya juga akan semakin baik. Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan investasi seseorang maka niat berinvestasinya juga akan semakin baik. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berinvestasi.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang maka niat berinvestasinya juga akan semakin baik.

**Kata Kunci:** Perilaku Keuangan, Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Niat Berinvestasi

## PENDAHULUAN

Seiring perkembangan teknologi yang semakin cepat, banyak cara yang dapat dilakukan untuk mempersiapkan kebutuhan dimasa mendatang salah satunya dengan berinvestasi. Investasi merupakan salah satu cara untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang melalui penundaan konsumsi di masa sekarang. Investasi termasuk bagian dari pengelolaan keuangan yang merupakan tanggung jawab masing-masing individu (Fathihani et al., 2023). Dunia investasi selalu menjadi topik pembahasan menarik di era modern saat ini. Investasi sudah menjadi bagian dari fundamental ekonomi tidak hanya di negara maju, bahkan juga negara berkembang. Indonesia pun saat ini sudah mulai muncul dengan kekuatan barunya di sektor investasi (Park et al., 2015). Saat ini investasi sudah mulai diminati dan dipraktikkan di kalangan masyarakat. Hal ini terbukti dengan adanya ragam investasi yang bermacam-macam diantaranya adalah tabungan, emas, tanah, sertifikat berharga (saham dan obligasi) dan lain-lain (Tri Cahya & Ayu Kusuma, 2019).

Investasi adalah aset apa pun yang dapat digunakan oleh investor untuk meletakkan dananya dengan harapan dapat mendapatkan penghasilan positif ataupun meningkatkan nilai uang tersebut. Niat berinvestasi diasumsikan dapat menangkap faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi tingkah laku atau perilaku seseorang. Tingkah laku atau perilaku yang dimaksud adalah untuk melakukan investasi (Priaini et al., 2024). Pengetahuan investasi adalah suatu informasi yang telah dikelola sehingga dapat dipahami dan mendorong niat seseorang dalam berinvestasi. Artinya, jika seseorang memiliki pengetahuan yang memadai akan sebuah bidang yang dilakukan maka akan meningkatkan kepercayaan dirinya terhadap hal tersebut dalam hal ini berinvestasi (Novriza Shaomi & Yuniarti, 2024). Perilaku keuangan juga dapat mempengaruhi niat seseorang dalam berinvestasi. Perilaku keuangan adalah bentuk penggabungan dari aspek kemampuan finansial dan kemampuan psikologis seseorang dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya keuangannya sebagai landasan dalam pengambilan keputusan untuk kebutuhan sehari-hari dan perencanaan keuangan dimasa yang akan datang, ataupun dalam berinvestasi (Safryani et al., 2020).

Literasi keuangan memiliki pengaruh besar dalam menentukan perilaku seseorang dalam berinvestasi. Literasi keuangan adalah kemampuan memahami uang dan keuangan serta mampu percaya diri menerapkan pengetahuan itu untuk membuat keputusan keuangan yang efektif karena membuat keputusan keuangan yang sehat adalah keterampilan inti yang diperlukan saat ini. Jika seseorang memiliki literasi keuangan yang baik maka akan meningkatkan kepercayaan dirinya dalam berinvestasi. (Pangestika & Rusliati, 2019)

## TINJAUAN LITERATUR

### Niat Berinvestasi

Niat adalah salah satu tahapan dari proses pengambilan keputusan etis. Niat merupakan kehendak, rencana, tekad, dan janji kepada diri sendiri untuk melakukan suatu hal tertentu. Dapat diartikan individu akan bertindak sesuai dengan kehendak niat yang milikinya. Niat juga dapat diartikan sebagai penentuan keputusan seseorang untuk atau tidak melakukan suatu tindakan atau perilaku (Youla Diknasita Gahagho et al., 2021). Berinvestasi merupakan hal yang sangat penting dalam mengelola pendapatan, dengan berinvestasi seseorang akan mendapatkan keuntungan yang tinggi dengan risiko yang tinggi pula, begitu pun sebaliknya (Arianti, 2020). Investasi adalah hal yang dapat dilakukan oleh semua lapisan masyarakat karena pada dasarnya investasi tidak harus menggunakan dana dengan nominal yang fantastis (Ekowati & Suwandi, 2021).

Niat berinvestasi adalah kemauan kuat dari dalam diri seseorang dalam menekuni semua hal terkait investasi sampai dengan tahap praktik berinvestasi. Niat berinvestasi merupakan kemauan, kecenderungan, ketertarikan ataupun dorongan yang kokoh untuk melaksanakan aktivitas investasi diikuti dengan rasa bahagia ketika dana yang dimiliki saat ini diinvestasikan, berharap memperoleh keuntungan di masa mendatang (Puspitasari et al., 2021). Dalam pelaksanaannya, penentuan niat terdapat beberapa macam ekspresi, yaitu:

1. Niat yang diekspresikan seseorang dapat mengungkapkan niat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu
2. Niat yang diwujudkan seseorang dapat mengungkapkan niat bukan melalui kata-kata, tetapi melalui tindakan atau perbuatan ikut berperan aktif dalam suatu aktivitas
3. Niat yang diinvestasikan seseorang dalam penilaian niat dapat diukur dengan jawaban terhadap berbagai pertanyaan tertentu atau secara berurutan. Pilihan untuk kelompok aktivitas tertentu, susunan pertanyaan ini disebut sebagai investasi niat.
4. Niat masyarakat dapat diartikan sebagai kecenderungan terhadap sesuatu yang muncul dari dalam individu dan telah menjadi kebiasaan umum dalam lingkungan masyarakat, yang bisa diukur dengan faktor yang menentukan niat individu.

### Perilaku Keuangan

Perilaku menjadi suatu kajian yang cukup menarik, terutama terkait dengan manajemen investasi. Perilaku mengacu pada tindakan nyata yang dapat diamati secara langsung dan berhubungan dengan apa yang dilakukan seseorang (investor). Perilaku dalam kehidupan merupakan aspek dari realitas dan dalam kehidupan sosial memiliki berbagai aspek seperti stratifikasi sosial, kultur, organisasi dan kontrol sosial. Perilaku dalam konteks sosial menunjukkan variasi yang berbeda-beda. Perbedaan yang muncul dalam perilaku akan ditentukan oleh aspek-aspek sosial (Widayat, 2017). Perilaku keuangan sangat berhubungan satu sama lain dengan

tanggung jawab keuangan seseorang yang berkaitan dengan tata cara pengelolaan keuangan. Perilaku keuangan yaitu proses mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan. Perilaku keuangan adalah sebuah pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan yang dipengaruhi oleh faktor psikologi.(Fietroh & Andriani, 2021)

Perilaku keuangan seseorang dapat diukur dengan lima indikator utama (Hunaina & Chairiyaton, 2024), yaitu:

1. Membayar tagihan tepat waktu.
2. Membuat anggaran belanja dan pengeluaran.
3. Mencatat semua pengeluaran dan belanja baik harian, bulanan, atau lainnya.
4. Menyiapkan dana cadangan untuk pengeluaran tidak terduga.
5. Melakukan tabungan secara rutin.

Kelima hal ini menunjukkan perilaku keuangan yang baik dan bertanggung jawab. Semakin baik skor seseorang pada kelima indikator ini, semakin positif perilaku keuangannya. Indikator-indikator ini dapat digunakan untuk mengukur dan memantau perilaku keuangan individu.

### **Pengetahuan Investasi**

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang tentang berbagai aspek mengenai investasi, dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (*return*) investasi. Pengetahuan yang memadai tentang instrumen investasi dan cara menilai kinerja perusahaan sangat diperlukan untuk menghindari kerugian dan mendapat keuntungan yang maksimal ketika berinvestasi (Freytagh-Loringhoven, 2021). Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Pengetahuan investasi diharapkan menstimulasi minat investasi setiap individu yang berpartisipasi. Seseorang akan merasa kepercayaan dirinya naik untuk berinvestasi setelah memiliki pengetahuan dari bidang yang dilakukan. Pengetahuan investasi merupakan kegiatan untuk mencari suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa depan, cara yang digunakan dapat dengan mengikuti kegiatan seminar ataupun membaca beberapa literatur yang telah diserap (Nabilah & Tutik, 2020).

Pengetahuan dasar investasi merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui oleh calon investor, hal ini bertujuan agar para investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan dan risiko kerugian, maka diperlukan pengetahuan dan pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi(Oktaviani et al., 2023).

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan merupakan pendidikan serta pemahaman untuk mengetahui bagaimana uang dibuat, dibelanjakan, dan disimpan, serta keterampilan

dan kemampuan untuk menggunakan sumber daya keuangan dalam membuat keputusan. Literasi keuangan (*financial literacy*) juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan secara efektif dapat menggunakan berbagai keterampilan keuangan, seperti manajemen keuangan pribadi, penganggaran, dan investasi. (Anwar et al., 2023)

Adapun terdapat indikator-indikator dari Literasi Keuangan (Harahap et al., 2021), adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan umum tentang keuangan

Pengetahuan keuangan pribadi adalah bagaimana cara mengatur pemasukan dan pengeluaran, lalu memahami sistem dasar keuangan. Konsep dasar keuangan meliputi perhitungan tingkat bunga, bunga majemuk, dampak inflasi, *opportunity cost*, nilai waktu uang, likuiditas suatu aset, dan lain-lain.

2. Simpanan dan pinjaman

Simpanan dan pinjaman (*saving and borrowing*) adalah produk dari perbankan yang sering dikenal dengan tabungan dan kredit. Tabungan (*saving*) adalah menyisihkan sedikit uang yang disimpan untuk keperluan di masa depan. Bentuk simpanan bisa seperti tabungan di bank atau tabungan berbentuk deposito. Sedangkan pinjaman (*borrowing*) merupakan suatu produk yang diberikan untuk melakukan pinjaman uang dan membayar kembali dalam jangka waktu tertentu dengan sistem bunga.

3. Asuransi

Asuransi adalah bentuk perlindungan secara finansial yang didapatkan dalam bentuk asuransi jiwa, asuransi properti, asuransi pendidikan dan asuransi kesehatan. Tujuan dari asuransi adalah untuk memperoleh perlindungan berupa ganti rugi kalau terjadi hal yang tidak terduga seperti kematian, kehilangan, kecelakaan, atau kerusakan. Asuransi melibatkan pihak nasabah untuk melakukan pembayaran iuran secara rutin dalam suatu waktu tertentu yang berfungsi sebagai ganti polis yang menjamin perlindungan yang didapatkan dari pihak tertanggung.

4. Investasi

Investasi adalah suatu kegiatan menyimpan atau meletakkan uang agar bisa mendapatkan keuntungan yang besar dalam waktu tertentu. Cara sering dilakukan seseorang ketika berinvestasi yakni dengan menempatkan uang disurat berharga termasuk saham, obligasi dan reksa dana atau dengan memiliki *real estate*.

Literasi keuangan masyarakat Indonesia dapat dibagi dalam empat bagian (Gunawan et al., 2022), yaitu :

1. *Well Literate*

Adalah kategori penduduk yang memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produknya termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait jasa keuangan dan produknya, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan jasa dan produk keuangan.

2. *Sufficient Literate*

Adalah kategori penduduk yang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang adanya jasa keuangan serta produknya termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait jasa dan produk keuangan.

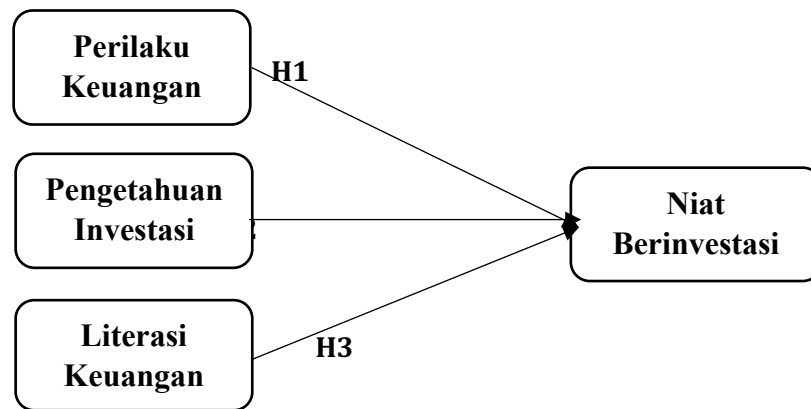
3. *Less Literate*

Adalah kategori penduduk yang hanya memiliki pengetahuan tentang adanya lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.

4. *Not Literate*

Adalah kategori penduduk yang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan dan produknya serta penduduk tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan jasa keuangan dan produknya.

**Gambar 1. Kerangka Konseptual**



Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

**H1:** Terdapat pengaruh signifikan antara Perilaku Keuangan terhadap Niat Berinvestasi.

**H2:** Terdapat pengaruh signifikan antara Pengetahuan Investasi terhadap Niat Berinvestasi

**H3:** Terdapat pengaruh signifikan antara Literasi Keuangan terhadap Niat Berinvestasi

**H4:** Terdapat pengaruh signifikan antara Perilaku Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Literasi Keuangan terhadap Niat Berinvestasi

#### **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif, yang bermaksud untuk mengetahui hubungan antar dua variabel ataupun lebih. Populasinya yaitu orang yang sudah pernah melakukan investasi. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah kuota sampling, dimana sampel dipilih melalui karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah sudah pernah

melakukan investasi, sudah bekerja dan memiliki pendapatan tetap. Dan peneliti ingin meneliti sebanyak 100 responden. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* tepatnya teknik *accidental* responden. Sumber data penelitian ini yakni data primer, yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dengan menyebarkan kuesioner. Metode dari analisis pada data menggunakan uji instrumen penelitian (uji validitas dan reliabilitas), uji multikolinearitas, analisa regresi berganda (model regresi, koefisien determinasi, uji F, uji t), serta uji asumsi klasik (uji heterokedastisitas, normalitas, dan autokorelasi).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Peneliti melakukan uji validasi dengan bantuan aplikasi SPSS 25.0 for Windows untuk memberi keputusan apakah butir-butir pernyataan itu dapat dikatakan valid atau tidaknya dengan cara membandingkan r-hitung dan r-tabel. Keterangan : jika r-hitung < r-tabel dikatakan tidak valid. Dan Jika r-hitung > r-tabel dikatakan valid. Hasil uji coba validasi angket tersebut tampak pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Perilaku Keuangan (X1)	X1.1	0.587	0.3061	Valid
	X1.2	0.622	0.3061	Valid
	X1.3	0.665	0.3061	Valid
	X1.4	0.681	0.3061	Valid
	X1.5	0.849	0.3061	Valid
	X1.6	0.812	0.3061	Valid
	X1.7	0.520	0.3061	Valid
	X1.8	0.406	0.3061	Valid
Pengetahuan Investasi (X2)	X2.1	0.730	0.3061	Valid
	X2.2	0.620	0.3061	Valid
	X2.3	0.590	0.3061	Valid
	X2.4	0.814	0.3061	Valid
	X2.5	0.896	0.3061	Valid
	X2.6	0.765	0.3061	Valid
	X2.7	0.612	0.3061	Valid
Literasi keuangan (X3)	X3.1	0.431	0.3061	Valid
	X3.2	0.835	0.3061	Valid
	X3.3	0.819	0.3061	Valid
	X3.4	0.805	0.3061	Valid
	X3.5	0.682	0.3061	Valid
	X3.6	0.495	0.3061	Valid

	X3.7	0.350	0.3061	Valid
Niat berinvestasi (Y)	Y1	0.740	0.3061	Valid
	Y2	0.692	0.3061	Valid
	Y3	0.790	0.3061	Valid
	Y4	0.728	0.3061	Valid
	Y5	0.752	0.3061	Valid
	Y6	0.525	0.3061	Valid
	Y7	0.374	0.3061	Valid

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 1 di atas terlihat bahwa semua indikator pernyataan yang mengukur variabel perilaku keuangan, pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan niat berinvestasi adalah "Valid" karena besarnya nilai r-hitung > r-tabel. Hal ini dapat disimpulkan bahwa indikator tiap variabel tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

### Uji Reliabilitas

Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Dalam menguji reliabilitas, peneliti menggunakan aplikasi statistik yaitu SPSS 25.0 sehingga diperoleh hasil tabel 2 berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai	Keterangan
Perilaku Keuangan (X1)	0.804	Reliabel
Pengetahuan Investasi (X2)	0.837	Reliabel
Literasi keuangan (X3)	0.741	Reliabel
Niat Berinvestasi (Y)	0.770	Reliabel

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan data pada tabel 2 di atas, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 sehingga dapat dinyatakan bahwa semua item pernyataan angket dalam penelitian ini reliabel.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan dengan melihat nilai signifikan pada uji Kolmogorof-Smirnov. Dikatakan normal jika nilai signifikansi > 0,05. Diperoleh hasil pada tabel 3 berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200
------------------------	-------

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

Dari tabel 3 di atas diketahui bahwa nilai signifikansi yaitu 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal.

### Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Adapun cara ujinya menggunakan Durbin-Watson. Yang mana batas atas  $dU < DW < 4-dU$ , maka tidak ada autokorelasi. Hasil dari uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

**Tabel 4. Uji Autokorelasi**

Model	dU	DW	4-dU	Keterangan
Regresi	1,736	1,978	2,264	Tidak terdapat autokorelasi

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan data pada tabel 4 di atas menunjukkan bahwa tidak terjadinya autokorelasi pada penelitian ini. Hal ini dikarenakan nilai DW yaitu 1,736 ( $dU$ )  $>$  1,978 ( $DW$ )  $<$  2,264 ( $4-dU$ ). Maka dapat disimpulkan tidak terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t$  sebelumnya.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah Metode untuk mendeteksi ada tidaknya masalah multikolinearitas dalam suatu model regresi berganda (Zahro & Hapsari, 2023). Salah satu metode untuk mendeteksi multikolinearitas dilihat dari nilai VIF dan tolerance. Jika nilai VIF kurang dari 10 maka tidak ada masalah multikolinearitas dan angka tolerance  $>$  0,10.

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Perilaku Keuangan (X1)	0.709	1.410
Pengetahuan Investasi (X2)	0.799	1.251
Literasi Keuangan (X3)	0.869	1.151

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

Dari tabel 5 di atas, diketahui bahwa nilai VIF untuk masing-masing variabel Perilaku keuangan (X1), pengetahuan investasi (X2), literasi keuangan (X3) memiliki nilai VIF  $<$  10 dan nilai tolerance  $>$  0,10. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa angket perilaku keuangan, pengetahuan investasi, dan literasi keuangan tidak ada masalah multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat menggunakan uji Glejser. Adapun hasil pengujian variabel pada tabel 6, sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Sig.
Perilaku Keuangan (X1)	0.414
Pengetahuan Investasi (X2)	0.195
Literasi Keuangan (X3)	0.436

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

Dari hasil uji heteroskedastisitas diperoleh nilai sig pada variabel perilaku keuangan sebesar 0,414, sedangkan pada variabel pengetahuan investasi adalah 0,195, dan pada variabel literasi keuangan adalah 0,436. Ketiga variabel memiliki nilai sig > 0,05 sehingga hasil tersebut menandakan bahwa pada penelitian ini, varian dari residual tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Berganda

#### Model Regresi

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas yaitu perilaku keuangan (X1), pengetahuan investasi (X2), literasi keuangan (X3), dan satu variabel terikat yaitu niat berinvestasi (Y). dan menghasilkan tabel 7 sebagai berikut:

**Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Variable	Coefficients
(Constant)	1.483
Perilaku Keuangan (X1)	0.496
Pengetahuan Investasi (X2)	0.267
Literasi Keuangan (X3)	0.369

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,483 + 0,267 (X1) + 0,369 (X2) + 0,496 (X3) + 0,247 (X4) + e$$

Hasil perhitungan analisis regresi linier berganda dalam persamaan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 1,483 menyatakan bahwa jika perilaku keuangan (X1), pengetahuan investasi (X2), dan literasi keuangan (X3) nilainya adalah 0, maka niat berinvestasi adalah 1,483.
2. Koefisien regresi dari perilaku keuangan (X1) menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel, maka akan menaikkan niat berinvestasi sebesar 0,496. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan variabel maka akan menurunkan niat berinvestasi sebesar 0,496.
3. Koefisien regresi dari pengetahuan investasi (X2) menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel, maka akan menaikkan niat berinvestasi sebesar 0,267. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan variabel maka akan menurunkan niat berinvestasi sebesar 0,267.
4. Koefisien regresi dari literasi keuangan (X3) menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel, maka akan menaikkan niat berinvestasi sebesar 0,369. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan variabel maka akan menurunkan niat berinvestasi sebesar 0,369.

**Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui besar kontribusi variabel bebas perilaku keuangan (X1), pengetahuan investasi (X2), dan literasi keuangan (X3) terhadap variabel terikat niat berinvestasi (Y) digunakan nilai ( $R^2$ ). Nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini.

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R Square
Regresi	0.474

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

Hasil dari tabel 8 di atas adalah pengaruh perilaku keuangan, pengetahuan investasi, dan literasi keuangan terhadap niat berinvestasi sebesar 47,4%. Kemudian sisanya, yakni 52,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

**Hasil Uji F**

Pada penelitian ini f-tabel diperoleh dari *degree of freedom* ( $df1$ ) =  $k-1 = 5-1 = 4$ , *degree of freedom* ( $df2$ ) =  $n-k = 100-5 = 95$ , sehingga nilai f-tabel diperoleh 2,47. Berikut merupakan hasil perhitungan uji f yang disajikan dalam tabel 9 berikut:

**Tabel 9. Hasil Uji F**

Variabel	f-hitung	Sig.	
X1, X2, X3 → Y	Perilaku Keuangan (X1)	4.965	0,001
	Pengetahuan Investasi (X2)		
	Literasi Keuangan (X3)		

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 9 di atas, dapat diketahui nilai  $f$ -hitung  $4,965 > f$ -tabel  $2,47$  dan nilai dari  $sig.$   $0,001 < 0,05$ , artinya variabel independen yaitu perilaku keuangan (X1), pengetahuan investasi (X2), dan literasi keuangan (X3) secara simultan dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu niat berinvestasi (Y).

**Uji t**

Pada penelitian ini  $t$ -tabel diperoleh dari *deegre of freedom* ( $df$ ) =  $n-k = 100-4 = 96$  dengan taraf signifikansi 5% sehingga nilai  $t$ -tabel diperoleh sebesar  $1,660$  dan hasil dari  $t$ -hitung disajikan dalam tabel 10 di bawah ini.

**Tabel 10. Hasil Uji T**

Variabel	t-hitung	Signifikansi	t-tabel	Deskripsi
Perilaku Keuangan (X1)	1.815	0.036	1.660	Signifikan
Pengetahuan Investasi (X2)	1.774	0.007	1.660	Signifikan
Literasi Keuangan (X3)	1.726	0.015	1.660	Signifikan

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

Hasil uji  $t$  pada variabel perilaku keuangan (X1) terhadap niat berinvestasi (Y) yaitu sebesar  $1,815 > 1,660$  dan nilai signifikansinya sebesar  $0,036 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H1$  diterima yang mana perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berinvestasi.

Hasil menunjukkan bahwa hasil uji  $t$  pada variabel pengetahuan investasi (X2) terhadap niat berinvestasi (Y) yaitu sebesar  $1,774 > 1,660$  dan nilai signifikansinya sebesar  $0,007 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H2$  diterima yang mana pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berinvestasi.

Hasil menunjukkan bahwa hasil uji  $t$  pada variabel literasi keuangan (X3) terhadap niat berinvestasi (Y) yaitu sebesar  $1,726 > 1,660$  dan nilai signifikansinya sebesar  $0,015 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H3$  diterima yang mana literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berinvestasi.

**Pembahasan**

**Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Niat Berinvestasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berinvestasi. Maka dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan yang efektif dan efisien bisa meningkatkan niat seseorang dalam berinvestasi. Ketika seseorang memiliki niat dalam berinvestasi maka akan dengan sadar melakukan kontrol perilaku keuangan yang juga didasarkan pada tersedianya sumber daya baik berupa aset, kesempatan, kemampuan dan kompetensi yang menjadi pendukung. Seseorang dengan keyakinan yang tinggi terkait sumber daya dan kesempatan yang dimiliki, akan mendorongnya untuk terus berusaha dan berhasil karena akan memiliki kontrol perilaku keuangan yang tinggi. Perilaku seseorang yang mengarah pada pola pikir solusi keuangan di masa depan menjadi kunci sukses dalam berinvestasi, mulai dari menyisihkan uang

untuk ditabung, memilih membeli kebutuhan pokok hingga menunda pembelian barang-barang mewah. Hal ini akan membantu seseorang untuk memiliki modal untuk mulai berinvestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi et al., 2023) menemukan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

### **Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Niat Berinvestasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berinvestasi. Pengetahuan merupakan informasi yang diperoleh seseorang melalui belajar dan mengatur dalam memori manusia. Jadi, pengetahuan mengenai investasi mutlak dibutuhkan bagi seorang investor maupun calon investor sebelum terjun ke dunia investasi. Pengetahuan yang memadai ini akan membentuk kecakapan seseorang dalam menciptakan nilai dan keuntungan serta mampu mengelola sebuah risiko yang ada baik kecil maupun besar sehingga mengurangi dampak kerugian yang akan dialami. Pengetahuan dasar investasi merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Hal ini bertujuan agar para investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan dan risiko kerugian, maka diperlukan pengetahuan investasi yang memadai untuk menjadikan seseorang lebih cerdas dalam semua keputusan investasinya sehingga akan dapat menghindari kerugian dan penipuan.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nesia & Widayati, 2022) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Niat Berinvestasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berinvestasi. Literasi keuangan menunjukkan kemampuan untuk membaca, menganalisis, memahami pilihan keuangan, merencanakan masa depan, serta bereaksi dengan baik terhadap kejadian yang mempengaruhi keputusan finansialnya. Seseorang harus memiliki pengetahuan keuangan yang baik khususnya terkait investasi agar dapat mewujudkan ekspektasi saat memutuskan untuk memulai. Dengan pengetahuan keuangan yang baik, dapat meminimalisir risiko akibat ketidaktahuan dan mendapatkan hasil investasi yang diinginkan. Dapat disimpulkan berarti apabila individu dengan pemahaman keuangan yang rendah akan membuat niat berinvestasi yang buruk sedangkan yang memahami literasi keuangan dengan baik akan membuat niat berinvestasi yang lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mei Dianty, 2022) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh perilaku keuangan, pengetahuan investasi, dan literasi keuangan terhadap niat berinvestasi. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat perilaku keuangan seseorang maka niat berinvestasinya juga akan semakin baik. Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan investasi seseorang maka niat berinvestasinya juga akan semakin baik. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang maka niat berinvestasinya juga akan semakin baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. M., Wijaya, H., Tampubolon, L. D., Amelinda, R., & Oktavini, E. (2023). Pengaruh Sikap terhadap Perilaku, Norma Subjektif, dan Literasi Keuangan terhadap Keinginan Berinvestasi pada Generasi Milenial. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 21(2), 11–25. <https://doi.org/10.31253/pe.v21i2.1818>
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36>
- Ekowati, R., & Suwandi, E. D. (2021). Niat Mahasiswa dalam Berinvestasi Saham. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(1), 87–98. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i1.766>
- Fathihani, Abdullah, M. A. F., & Perkasa, D. H. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Dalam Menciptakan Perilaku Berinvestasi Bagi Generasi Millennial Di Pulau Tidung. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 1–8. <https://doi.org/10.58290/jupemas.v2i3.148>
- Fietroh, M. N., & Andriani, B. S. (2021). Peran Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Untuk Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa. *Samalewa: Jurnal Riset & Kajian Manajemen*, 1(2), 153–160. <https://doi.org/10.58406/samalewa.v1i2.468>
- Freytagh-Loringhoven, H. v. (2021). Artikel 25. *Die Satzung Des Völkerbundes*, 2(1), 255–257. <https://doi.org/10.1515/9783112372760-032>
- Gunawan, W., Kristiastuti, F., & Sari, U. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung. *Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi*, 19(2), 494–512. <https://doi.org/10.33197/jbme.vol19.iss2.2021.823>
- Harahap, S. B., Bustami, Y., & Syukrawati, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan

- Terhadap Minat Investasi Saham Syariah. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 2(2), 75–82. <https://doi.org/10.32939/fdh.v2i2.955>
- Hunaina, A., & Chairiyaton, C. (2024). Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Johan Pahlawan. *Jurnal Riset Manajemen*, 2(1), 250–260. <https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jurma.v2i1.1396>
- Mei Dianty, S. N. (2022). Pengaruh kemajuan teknologi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Masyarakat untuk Berinvestasi pada Produk Syariah melalui Reksadana dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 12(1), 14. [https://doi.org/10.21927/jesi.2022.12\(1\)14-24](https://doi.org/10.21927/jesi.2022.12(1)14-24)
- Nabilah, F., & Tutik, H. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Pada Komunitas Investor Saham Pemula. *Taraadin : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 55. <https://doi.org/10.24853/trd.1.1.55-67>
- Nesia, S., & Widayati, I. (2022). Efek Motivasi Investasi Sebagai Moderator Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 267–281. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n3.p267-281>
- Novriza Shaomi, D., & Yuniarti, R. (2024). Pengaruhpengetahuan Investasi, Perilaku Keuangan Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Berinvestasi (Studi Kasus Mahasiswa Perguruan Tinggi Dikota Bengkulu). *Jurnal Economic Edu*, 4(2), 190–197. <https://doi.org/10.36085/jee.v4i2.6133>
- Oktaviani, W., Wulandari, H. K., & Rahmawati, T. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi (Studi Empiris Karyawan Swasta Di Kecamatan wanasari). *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 16(2), 732–749. <https://doi.org/https://doi.org/10.46306/jbbe.v16i2.437>
- Pangestika, T., & Rusliati, E. (2019). Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 12(1), 37. <https://doi.org/10.23969/jrbm.v12i1.1524>
- Park, H., Ung, K., & Alorro, R.D. dan Yoo, K. (2015). Leaching behavior of copper, zinc and lead from contaminated soil with citric acid||, *Materials Transactions. E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 1(1), 16–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.19184/ejeba.v1i1.567>
- Pratiwi, A. I., Indriani, E., & Kartikasari, N. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 243–256. <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1123>
- Priaini, J., Sasanti, E. E., & Hudaya, R. (2024). Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko Dan

- Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(1), 185–199. <https://doi.org/10.29303/risma.v4i1.1022>
- Puspitasari, V. E., Yetty, F., & Nugraheni, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2(2), 122. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v2i2.3292>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Tri Cahya, B., & Ayu Kusuma, N. W. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7, 192–207. <https://doi.org/10.24952/masharif.v7i2.2182>
- Widayat. (2017). Penentu Perilaku Berinvestasi. *Journal of Innovation in Business and Economics*, 1(2), 111–127. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jibe.v1i02.4797>
- Youla Diknasita Gahagho, Tri Oldy Rotinsulu, & Dennij Mandej. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA*, 9(1), 543–555. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v9i1.32337>
- Zahro, S., & Hapsari, M. T. (2023). Pengaruh Perencanaan Keuangan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Minat Investasi. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 328–343. <https://doi.org/https://doi.org/10.37531/mirai.v8i2.5072>